

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut,

1. Makna yang terkandung dalam *fukugoudoushi* verba *yoru* antara lain,
 - a. Bersandar. Bersandar yang dimaksud dalam *fukugoudoushi yoru* adalah bersandar secara fisik yaitu dengan menyandarkan tubuh pada seseorang atau suatu benda yang dilakukan dengan jangka waktu sebentar, dan bersandar secara psikis yaitu menjadikan seseorang sebagai sandaran hidup atau seseorang yang bisa diandalkan.

桃色から濃紺に変わっていく空を見上げていると、真緒が体を寄ってきた。 (*Hidamari no Kanojo* :hal 137 baris ke- 2)

ketika menatap langit senja yang mulai berubah gelap, Mao **bersandar** padaku.

- b. berkumpul. Berkumpul yang dimaksud dalam *fukugoudoushi yoru* adalah beberapa orang mendekat satu sama lain di suatu tempat dengan tujuan tertentu.

しかし沈少年が名乗らなかったということで10人ほどに寄ってたかってなぐられたが、渾身の力で泣くまいと務めた。 Naver matome, 01-12-2017.

Namun, ia diminta untuk **berkumpul** sekitar 10 orang karena tidak menyebut dirinya, dengan sekuat tenaga ia berusaha untuk tidak menangis.

- c. Mendekat. Mendekat yang dimaksud dalam *fukugoudoushi yoru* adalah menghampiri sesuatu secara fisik maupun psikis. Dalam jangka waktu dan tujuan tertentu. Secara spontan ataupun tidak.

何とかセッティングを終えた僕は、キッチンで立ち動いている真緒にそしらぬ顔で歩み寄っていった。(Hidamari no Kanojo :hal. 242 baris ke 14).

Selesai mengatur semuanya, dengan acuh aku **menghampiri** Mao yang sedang sibuk di dapur.

- d. Mampir. Mampir yang dimaksud dalam *fukugoudoushi yoru* adalah mengunjungi suatu tempat dan bukan merupakan tujuan utama. Dilakukan dengan jangka waktu sebentar.

廊下でも通学路でも真緒は僕を見つけると条件反射のように駆け寄ってきた。(Hidamari no Kanojo :hal 36 baris ke-5)

Setiap kali melihatku sudah jadi kebiasaan Mao untuk lari **menghampiriku**, tidak peduli di lorong ataupun pintu masuk sekolah.

- e. Teknik dalam pertandingan sumo. Teknik tersebut berupa dorongan ataupun menjatuhkan lawan keluar dari arena.

「こんなチャンスいつ来るか分からない」と一気に土俵下まで寄り倒した。

“tidak tahu kapan kesempatan ini akan datang” **menjatuhkan** sampai ke bawah arena sumo dalam sekali serang.

- f. menjadi banyak. Yaitu bertambahnya suatu ukuran, jumlah sehingga menjadi banyak dan dilakukan secara tidak sengaja.

2. Makna yang terkandung dalam *Fukugoudoushi yoru* ada yang masih memiliki makna verba *yoru* sebagai makna yang dominan ada yang tidak. *Fukugoudoushi* yang tidak memiliki makna *yoru* sebagai makna dominan antara lain *mochiyoru*, *haiyoru*, dan *yottetkaru*, *nishiyoru*, *kitayoru*. Lalu, *Fukugoudoushi yoru* yang masih memiliki makna dominan antara lain *yottekuru*, *yorikakaru*, *yoritsuku*, *yorisou*, *miyoru*, *tachiyoru*, *ayumiyoru*, *kakeyoru*, *suriyoru*, *iiyoru*, *tsumeyoru*, *chikayoru*, *nishiyoru*, *migiyoru*, *yorikiri*, *yoritaosu*, *kitayoru*, dan *shinobiyoru*. Lalu, terdapat *fukugoudoushi* yang tidak memiliki makna dominan dari verba pembentukannya namun masih saling berhubungan satu sama lain yaitu *toshiyoru*.

3. Selain itu, terdapat beberapa unsur yang mengikuti kata kerja *yoru* (寄る). unsur tersebut antara lain terdiri dari,

1. Kata kerja

Jenis kata kerja yang menempel dengan kata kerja *yoru* (寄る) (*fukugodoushi*) antara lain,

- a. *Keizokusei no doushi* yaitu jenis verba yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu seperti “*ayumu*” 歩む (berjalan), “*takaru*” 集る (berkumpul), “*kakeru*” 駆ける (berlari), “*shinobu*” 忍ぶ (menyembunyikan), “*kiru*” 切る (memotong), “*hau*” 這う (merangkak).

Fukugoudoushi yang mengandung jenis *doushi* ini cenderung lebih menghasilkan makna pergerakan.

- b. *joutaiso doushi* yaitu jenis verba yang menyatakan adanya suatu kondisi atau keberadaan tertentu tidak berhubungan dengan berlalunya waktu yang sedang terjadi. seperti “*kakaru*” かかる (menempel), “*tsumu*” 詰む (tertekan), “*iu*” 言う (berkata), “*suru*” 擦る (menggosok), “*sou*” 添う (tanpa berpisah), “*tsuku*” 付く (menempel). *Fukugoudoushi* yang mengandung jenis *doushi* ini cenderung lebih memiliki makna yang membutuhkan waktu untuk melakukan hal tersebut.
- c. *shunkansei no doushi* yaitu jenis verba yang kegiatannya berakhir atau selesai dalam waktu singkat seperti, “*motsu*” 持つ (membawa), “*tatsu*” 立つ (berdiri), “*taosu*” 倒す (menjatuhkan), *Fukugoudoushi* yang mengandung jenis *doushi* ini cenderung lebih menghasilkan makna yang kegiatannya berakhir dengan waktu yang sebentar.
- d. *jidoushi* seperti “*kuru*” くる (datang).

2. Kata benda yang menempel dengan verba *yoru* (寄る). Kata benda yang menempel dengan verba *yoru* (寄る) memiliki jenis kata benda biasa atau dalam bahasa Jepang biasa disebut sebagai *futsuumeishi*. Kata benda

tersebut antara lain, *toshi* (tahun), *mi* (tubuh), *migi* (kanan), *kita* (utara), dan *nishi* (barat). *Fukugoudoushi* yang mengandung jenis ini cenderung lebih memiliki makna arah dari pergerakan.

3. Kata sifat

Kata sifat yang menempel dengan verba *yoru* (寄る) memiliki jenis kata sifat *i* atau dalam bahasa Jepang biasa disebut sebagai *i-keiyoushi*. Kata sifat yang ditemukan dalam data tersebut yaitu *chikai* (dekat).

5.2 Implikasi

Berdasarkan mengenai makna *fukugoudoushi* verba *yoru* (寄る) yang telah dilakukan maka penelitian ini dapat diimplikasikan terhadap pelajaran bahasa Jepang yaitu diantaranya pada mata pelajaran *bunpou* (tata bahasa), *dokkai* (membaca), *honyaku* (penerjemahan), serta *nihongogaku* (linguistik). Pada mata pelajaran *bunpou* (tata bahasa) dapat membantu pembelajar untuk memahami struktur kosakata yang mengandung *fukugoudoushi* verba *yoru* (寄る). Dalam *dokkai* (membaca) dapat membantu pembelajar untuk memahami kalimat dalam sebuah wacana yang mengandung *fukugoudoushi* verba *yoru* (寄る). Lalu, dalam *honyaku* (penerjemahan) dapat membantu pembelajar dalam menerjemahkan *fukugoudoushi* verba *yoru* (寄る). Sedangkan dalam mata *nihongogaku*

(linguistik) dapat membantu pembelajar untuk menjelaskan bagaimana makna yang terkandung dalam *fukugoudoushi* verba *yoru* (寄る).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab empat di atas, penulis memiliki beberapa saran yaitu,

1. Masih sedikitnya pembahasan mengenai *fukugoudoushi* yang dilakukan. Oleh karena itu disarankan untuk menganalisis *fukugoudoushi* verba lain yang memiliki banyak makna.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis *fukugoudoushi* verba *yoru* dari sudut pandang yang lain. Misalnya seperti apakah verba *yoru* dapat digantikan dengan verba *yoseru* dalam kalimat bahasa Jepang.
3. Untuk mengambil data dari sumber yang lain misalnya seperti manga, *anime* maupun buku-buku pelajaran